

HUBUNGAN *SELF-DIRECTED LEARNING* DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Manazila Islamiyah,¹ A Heryanto², Sunedi³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

 manzilaislamiah20@gmail.com¹

Abstract : *It is believed that the use of appropriate learning methods and media can attract the interest of second grade elementary school students in learning Indonesian language subjects. This research aims to determine whether or not there is a relationship between self-directed learning and interactive learning media on the learning interest of second grade elementary school students. The method used is correlational with a quantitative approach. The data collection techniques used were questionnaires and documentation, the research was conducted in class II of SD Negeri 88 Palembang which consisted of 159 students as the population in the research, with a sample of 32 students in class II-5 consisting of 16 male students and 16 female students. The result of this research is an R value = 0.770, which means this research is strong, with a significance value of $0.000 < 0.05$, and an R Square value of 59.3%. It can be concluded that there is a relationship between self-directed learning and learning media on interest in interactive learning. Meanwhile, if the variables are broken down into independent and dependent variables, the results obtained are a relationship between self-directed learning and students' interest in learning, and there is no relationship between interactive learning media and students' interest in learning.*

Keywords: *Self Directed Learning, Interactive Learning Media, Interest in Learning*

Abstrak : Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dipercaya dapat menarik minat belajar siswa kelas II SD pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan *self-directed learning* dengan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa kelas II SD. Metode yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi, penelitian dilakukan di kelas II SD Negeri 88 Palembang yang terdiri dari 159 siswa sebagai populasi dalam penelitian, dengan pengambilan sampel sebanyak 32 siswa di kelas II-5 terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Hasil penelitian ini adalah nilai $R = 0,770$ yang berarti penelitian ini berkorelasi kuat, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai R Square 59,3% dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan *self-directed learning* dengan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa. Sedangkan jika variabel nya dipecah menjadi variabel dependen dengan independen, diperoleh hasil adanya hubungan *self-directed learning* terhadap minat belajar siswa, dan tidak adanya hubungan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci : *Self-Directed Learning, Media Pembelajaran Interaktif, Minat Belajar.*

PENDAHULUAN

Guru dan siswa memiliki hubungan tersendiri untuk saling berdiskusi mengelaborasi gagasan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Kurangnya minat dan semangat belajar siswa menjadi pemicu sering adanya penyimpangan dalam hubungan kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan guru menjadi tidak berhasil dan tidak optimal untuk saling berdiskusi mengelaborasi gagasan dan pengetahuan (Huda, 2016).

Penggunaan metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dikelas yang kurang menarik cenderung membuat siswa menjadi lebih cepat bosan sehingga menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa, terkhusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan belajar mengajar biasanya sering menggunakan metode pembelajaran konvensional. Guru melakukan penyebaran pengetahuan kepada siswa lebih kearah repetisi atau pengulangan, otak siswa diminta untuk menghafal bukan menganalisis secara tajam,hal ini merupakan pengertian metode pembelajaran konvensional (Nurgiansah, 2022).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan media pembelajaran interaktif terdiri dari berbagai macam variasi bentuknya, salah satunya yaitu video pembelajaran sebagaimana yang akan digunakan sebagai media pendukung pada penelitian ini. Video pembelajaran memiliki arti dimana siswa diminta untuk mengamati penjelasan materi pembelajaran terkait yang ada pada video tersebut dan ditampilkan pada layar infokus ataupun proyektor agar bisa diliat oleh semua siswa yang ada di kelas tersebut, terutama pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas II-5 sebagai subjek dan objek penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SDN 88 Kota Palembang pada tanggal 25 Januari 2023, dapat diketahui bahwa guru kelas II di SDN 88 Palembang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, metode pembelajaran konvensional memiliki arti lebih mengedepankan siswa untuk menghafal dibandingkan berpikir secara responsif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, tidak ada yang salah dengan metode pembelajaran konvensional semua metode memiliki kelebihan kekurangannya masing-masing, tetapi peneliti melihat masih banyak para siswa yang merasa bosan, terutama bagi siswa yang tidak tergolong pintar akan lebih kesusahan karena ilmu pengetahuan yang didapatkan hanya karena menghafal dan tidak melekat di otak secara permanen sebagaimana mestinya, alhasil para siswa tersebut menjadi tidak mengerti terkait materi pelajaran yang sudah dijelaskan. Maka dari itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *self-directed learning* dan media pembelajaran interaktif yang diperkirakan dapat menarik minat belajar siswa sd.

Self-directed learning adalah mekanisme dimana individu menangkap gagasan atau ide, dengan atau tanpa bantuan orang lain (Benazir & Wibawa, 2017). Sedangkan menurut (Munir & Supriyatno, 2020) memberikan kesempatan kepada siswa secara individu untuk mendapatkan pengajaran di luar lingkungan sekolah dengan kendali secara mandiri dengan bantuan guru, merupakan mekanisme pembelajaran menggunakan metode *self-directed learning*.

Dalam minat belajar siswa, tenaga pendidik khususnya guru perlu berpikir mencari ide yang tepat dan memperhatikan banyak hal salah satunya dengan cara menggunakan komputer atau alat elektronik lainnya sebagai alat bantu pendukung media pembelajaran interaktif pada proses belajar mengajar dikelas (Huda, 2016) karena media pembelajaran interaktif terkesan menyenangkan dan diyakini akan menarik minat belajar siswa SD.

Gayeski dalam (Fikri & Madona, 2018, p. 25) mendefinisikan multimedia yang memiliki fungsi untuk menghasilkan, menempatkan, menyalurkan, dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, *video*, dan sebagainya, seperti kumpulan media berbasis komputer dan metode komunikasi.

Sedangkan menurut Oblinger dalam (Fikri & Madona, 2018, p. 25) media pembelajaran interaktif adalah untuk menciptakan suatu persentasi yang menarik minat belajar siswa SD, diperlukan adanya penyatuan dua atau lebih media komunikasi yang terdiri dari teks, grafik, animasi, audio, dan *video* dengan ciri-ciri interaktivitas komputer atau hubungan komunikasi yang terjalin antara manusia atau siswa SD (sebagai *user*) dengan komputer (sebagai alat bantu) dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 133).

Tabel 1

Sampel Penelitian Kelas	Siswa (Lk)	Siswa (Pr)	Total
II-5	16	16	32

Sumber : (Berdasarkan Data Sekolah Yang Diperoleh dari Guru & Administrasi SD Negeri 88 Palembang)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji analisis korelasi ganda, Kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut : H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-directed learning* dengan media pembelajaran

interaktif terhadap minat belajar siswa kelas II SD Negeri 88 Palembang. H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-directed learning* dengan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa kelas II SD Negeri 88 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 88 Palembang, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Selama proses penelitian, peneliti melakukan pengambilan data dengan cara metode instrument penelitian angket dan juga dengan dokumentasi sebagai alat bantu untuk mendapatkan data-data siswa kelas II-5 sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan pada penelitian ini, data tersebut didapatkan dari guru kelas II-5.

Tabel 2 Data Hasil angket *Self- Directed Learning*

No.	Responden	Total Skor
1.	AR	24
2.	BK	20
3.	AS	27
4.	AH	26
5.	ANA	25
6.	AD	26
7.	AA	21
8.	BM	32
9.	DA	26
10.	DF	14
11.	GA	32
12.	IPI	21
13.	MAMA	30
14.	MFAI	26
15.	MRRY	22
16.	MA	21
17.	MAK	27
18.	MANGA	29
19.	MFRI	29
20.	MNRN	17
21.	MVAA	22
22.	NPAI	32
23.	NM	24
24.	FIT	22
25.	RM	18
26.	RS	23
27.	RA	17
28.	SWPFA	25
29.	NSAKI	27
30.	SMNH	23
31.	SI	17

32.	WS	26
	Jumlah	771
	Rata-Rata	24,09

Tabel 3 Descriptive Statistic Angket *Self- Directed Learning*

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviatio n
Skor_PA	32	14	32	24.0 9	4.638
Valid N (listwise)	32				

(SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel deskriptif statistik diatas, maka dapat diketahui terdapat 32 siswa / responden yang memberikan jawaban, tetapi pada penelitian ini, peneliti yang mencontengkan ulang ke lembar penilaian angket yang baru agar terlihat lebih rapi karena lembar penilaian angket yang diberikan ke siswa kebanyakan sudah lecek dan kotor, peneliti hanya membantu memindahkan jawaban angket yang telah ada saja. untuk mempermudah dan mempercepat proses pengambilan data, karena siswa kelas II-5 masih ada yang belum bisa membaca, pernyataan yang mengenai pendapat siswa, peneliti dapatkan dengan cara menanyakan secara langsung kepada siswa kelas II-5 masing-masing individu secara kolektif.

Tabel 4 Data Hasil Angket Media Pembelajaran Interaktif

No.	Responden	Total Skor
1.	AR	19
2.	BK	18
3.	AS	23
4.	AH	17
5.	ANA	18
6.	AD	22
7.	AA	17
8.	BM	18
9.	DA	19
10.	DF	13
11.	GA	24
12.	IPI	16
13.	MAMA	24
14.	MFAI	18
15.	MRRY	17
16.	MA	12
17.	MAK	23
18.	MANGA	24
19.	MFRI	23
20.	MNRN	11
21.	MVAA	17
22.	NPAI	20
23.	NM	20

24.	FIT	20
25.	RM	19
26.	RS	23
27.	RA	10
28.	SWPFA	19
29.	NSAKI	21
30.	SMNH	22
31.	SI	19
32.	WS	22
Jumlah		608
Rata-Rata		19,00

Tabel 5 **Statistic Angket Media Pembelajaran Interaktif**
Descriptive Statistics

	N	Min imum	Ma xim um	Me an	Std. Devia tion
Skor_ PB	32	10	24	19. 00	3.733
Valid N (listwis e)	32				

Berdasarkan tabel deskriptif statistik diatas, maka dapat diketahui terdapat 32 siswa / responden yang memberikan jawaban, tetapi pada penelitian ini, peneliti yang mencontengkan ulang ke lembar penilaian angket yang baru agar terlihat lebih rapi karena lembar penilaian angket yang diberikan ke siswa kebanyakan sudah lecek dan kotor, peneliti hanya membantu memindahkan jawaban angket yang telah ada saja. untuk mempermudah dan mempercepat proses pengambilan data, karena siswa kelas II-5 masih ada yang belum bisa membaca, pernyataan yang mengenai pendapat siswa, peneliti dapatkan dengan cara menanyakan secara langsung kepada siswa kelas II-5 masing-masing individu secara kolektif.

Tabel 6 Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No.	Responden	Total Skor
1.	AR	11
2.	BK	14
3.	AS	19
4.	AH	15
5.	ANA	18
6.	AD	16
7.	AA	15
8.	BM	20
9.	DA	16
10.	DF	9
11.	GA	19
12.	IPI	13
13.	MAMA	18
14.	MFAI	14
15.	MRRY	15
16.	MA	14
17.	MAK	19
18.	MANGA	19

19.	MFRI	17
20.	MNRN	15
21.	MVAA	15
22.	NPAI	20
23.	NM	16
24.	FIT	16
25.	RM	16
26.	RS	16
27.	RA	13
28.	SWPFA	18
29.	NSAKI	19
30.	SMNH	16
31.	SI	15
32.	WS	15
Jumlah		511
Rata-Rata		15,97

Tabel 7 Descriptive Statistic Angkets Minat Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor_PC	32	9	20	15.97	2.546
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel deskriptif statistik diatas, maka dapat diketahui terdapat 32 siswa / responden yang memberikan jawaban, tetapi pada penelitian ini, peneliti yang mencontengkan ulang ke lembar penilaian angket yang baru agar terlihat lebih rapi karena lembar penilaian angket yang diberikan ke siswa kebanyakan sudah lecek dan kotor, peneliti hanya membantu memindahkan jawaban angket yang telah ada saja. untuk mempermudah dan mempercepat proses pengambilan data, karena siswa kelas II-5 masih ada yang belum bisa membaca, pernyataan yang mengenai pendapat siswa, peneliti dapatkan dengan cara menanyakan secara langsung kepada siswa kelas II-5 masing-masing individu secara kolektif.

Tabel 8 Uji Normalitas Variabel Independen Dan Dependen

Variabel	Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>
X1 (<i>self-directed learning</i>)	0,553
X2 (media pembelajaran interaktif)	0,104
Y (minat belajar siswa)	0,088

Sumber : SPSS Versi 26

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai uji normalitas yang didapatkan pada penelitian ini disetiap masing-masing variabel sebagai berikut :

- 1) Nilai uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada variabel X1 (*self-directed learning*) adalah 0,553.
- 2) Nilai uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada variabel X2 (media pembelajaran interaktif) adalah 0,104.
- 3) Nilai uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada variabel Y (minat belajar siswa) adalah 0,088.

Tabel 9 Uji Normalitas Dengan Penyajian Tabel SPSS Versi 26

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	d.f.	Sig.	Statistic	d.f.	Sig.
Self-Directed Learning	.097	32	.200*	.972	32	.553
Media Pembelajaran Interaktif	.151	32	.061	.945	32	.104
Minat Belajar Siswa	.151	32	.060	.943	32	.088

Keterangan :

- 1) Skor PA merupakan nama kode untuk variabel X₁ (*self-directed learning*).
- 2) Skor PB merupakan nama kode untuk variabel X₂ (media pembelajaran interaktif).
- 3) Skor PC merupakan nama kode untuk variabel Y (minat belajar siswa)

Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₁, X₂ dan Y data berdistribusi normal. Karna ketiga nilai masing-masing variabel lebih dari > 0,05.

Tabel 10 Uji Analisis Korelasi Ganda Anova Secara Simultan (Bersama-Sama)

Anova					
Model	Sum of Squares	d.f.	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	119.075	2	59.537	21.083	.000 ^b
Residual	81.891	29	2.824		
Total	200.966	31			

Sumber : Output Data SPSS Versi 26

Tabel 11 : Uji Analisis Korelasi Ganda Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.770 ^a	.593	.564	1.680

Sumber : Output Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, penjelasannya sebagai berikut :

Hasil uji korelasi ganda pada diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi *self-directed learning* dan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,770 pada taraf signifikansi α 5%, berdasarkan nilai koefisien korelasi bahwa hubungan *self-directed learning* dan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa memiliki hubungan yang kuat. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 artinya terdapat hubungan *self-directed learning* dan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa, karena $0,000 < 0,05$. Kemudian R square menunjukkan angka 0,593 yang artinya variabel X1 (*self-directed learning*) dan X2 (media pembelajaran interaktif secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan sebesar 59,3% sedangkan sisanya yaitu 40,7% berasal dari variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Dari banyaknya total skor yang telah didapatkan pada angket *self-directed learning* hanya 1 orang siswa saja yang mendapatkan nilai 14 atau nilai terendah berarti *self-directed learning* tidak dapat menarik minat belajar siswa yang satu ini meskipun telah menggunakan metode *self-directed learning* dalam kegiatan belajar. Tetapi jika dihitung secara keseluruhan jumlah responden, penggunaan *self-directed learning* terhadap minat belajar siswa terbukti berhasil dan dapat digunakan untuk menarik minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia karena terdapat hubungan *self-directed learning* terhadap minat belajar siswa dengan nilai 0,000. Suatu nilai dikatakan berhubungan jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Data hasil dari angket media pembelajaran interaktif diatas telah didapatkan sebanyak 3 orang siswa yang mencapai nilai maksimum yaitu dengan angka 24, penggunaan media pembelajaran interaktif untuk menarik minat belajar siswa berhasil dilakukan, terkhusus pada ketiga siswa dengan nilai tertinggi artinya siswa yang paling tertarik dengan penggunaan media pembelajaran interaktif selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan. Dari banyaknya total skor responden per individu yang telah didapatkan pada angket media pembelajaran interaktif hanya 1 orang siswa saja yang mendapatkan nilai 10 atau nilai terendah berarti media pembelajaran interaktif tidak dapat menarik minat belajar siswa yang satu ini meskipun telah menggunakan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar. Berdasarkan nilai R Square, didapatkan hasil senilai 0,593 yang artinya variabel X1 (*self-directed learning*) dan X2 (media pembelajaran interaktif) secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan sebesar 59,3% terhadap variabel dependen (minat belajar siswa), sedangkan sisanya yaitu sebesar 40,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

Nilai R pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat berhubungan variabel *self-directed learning* dan

media pembelajaran interaktif terhadap Y (minat belajar siswa) sebesar 0,770. Kesimpulannya berdasarkan penentuan hasil keputusan pada tabel interval koefisien korelasi (yang ada pada bab III) dapat disimpulkan bahwa $R = 0,770$ *self-directed learning* dengan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa kelas II dinyatakan berhubungan dengan kriteria penilaian berkorelasi kuat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis yang ada di pembahasan. Pada kriteria pengujian hipotesis didapatkan data hasil *self-directed learning* dan media pembelajaran interaktif secara simultan dan signifikan memiliki hubungan terhadap minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. $R = 0,770$, maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen berkorelasi kuat.

Terdapat hubungan *self-directed learning* terhadap minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan, pada variabel media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia, tidak terdapat hubungan karena nilai signifikan didapatkan sebesar $= 0,305 > 0,05$. Berdasarkan nilai R Square, didapatkan hasil senilai 0,593 yang artinya variabel X1 (*self-directed learning*) dan X2 (media pembelajaran interaktif) secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan sebesar 59,3% terhadap variabel dependen minat belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu sebesar 40,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad, & Asrori Muhammad. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016" dalam *Jurnal Bina Gogik*, 4 (1 Maret 2017), 53–64.
- Benazir, C. A., & Wibawa, S. C. (2017). "Penerapan *Self Directed Learning* Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan" dalam *Jurnal It-Edu*, 2(01), 162–170.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hanik, E. U. (2020). "*Self Directed- Learning* Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah" dalam *Jurnal Elementary Islamic Teacher Journal*, 8, 183–208.
- Hidayatullah, S. (2015). *Cara Mudah Menguasai Statistik Deskriptif*. Jakarta Selatan: Salemba Teknika.
- Huda, M., & Indonesia, J. T. (2016). "Pembelajaran Berbasis Multimedia Dan Pembelajaran Konvensional" dalam *Jurnal Penelitian*, Vol.10, Nomor 01.
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). "Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA" dalam *Jurnal Ilmiah Pendiidkan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77.
- Kurdi, & Qomarullah, R. (2020). "Penerapan Model *Self-Directed Learning (SDL)* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8–21.
- Mariadi, Surawan, & Monalisa. (2022). "Analisis Pemberdayaan Potensi Siswa Melalui Model *Self Directed Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Munir, M., & Supriyatno, T. (2020). "Media Daring sebagai *Self- Directed Learning* Materi PAI SD Pada Masa Pandemi Covid-19" dalam *Jurnal Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol.11, Nomor 02.
- Nurgiansah, T. H. (2022). "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan" dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, Nomor 03.
- Nursiyono, J. A., & Wahyuningtyas, F. (2017). *Pengantar Statistika Dasar*. Bogor: In Media.
- Pinto, L. E., Spares, S., & Driscoll, L. (2014) *95 Strategi Pengajaran*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Rozalia, M. F. (2017). "Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). "Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar" dalam *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, U. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta Selatan: PT Prima Ufuk Semesta.
- Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi" dalam *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam*

Pendidikan, 2(2), 187–200.

- Tegeh, I. M., & Pratiwi, N. L. A. (2019). “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd” dalam *Jurnal IKA*, 17(2), 150.
- Wina, S. (2013). *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, N. A. (2015). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- A. Heryanto & Firmansyah D. (2022) “Transposisi TTI (Transfer, Translation, Imitate) Dalam Pembelajaran Notasi Musik Melalui Score Creator” dalam *Jurnal Sitakara. Universitas PGRI Palembang*, Vol.5 Nomor.2

